



Analisis Investasi dan Manajemen Risiko Keuangan pada PT Bank Central Asia Tbk

Aulia Putri Maharani¹, Ciello Chikal Aurelia², Muhammad Daffa Mulyana³,
Riyas Rasyid Azis⁴, Teghar Dwi Syafaat⁵, *Yoyo Sudaryo⁶, Eko Djoko Prabowo⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Indonesia Membangun

E-Mail: auliaputrimaharani@student.inaba.ac.id¹;

cielloaurelia@student.inaba.ac.id²; daffamly@student.inaba.ac.id³;

riyasrasyid.inaba.id@student.inaba.ac.id⁴; teghardwimuara@student.inaba.ac.id⁵;

yoyo.sudaryo@inaba.ac.id⁶; eko.djoko.prabowo@corp.bri.co.id⁷

Abstract

Changes in the economic environment, digital transformation, and growing demand for banking services require banks to balance investment, risk management, and financial performance. This study analyzes investment strategies, financial risk management, the impact of risk on performance, and the balance between investment and risk at PT Bank Central Asia Tbk during 2021–2025. The study uses a descriptive method with a qualitative approach based on secondary data from financial statements, annual reports, sustainability reports, and risk management information. The analysis covers investment, credit, liquidity, market, and operational risks, as well as ROA, ROE, LDR, NPL, CAR, NIM, and BOPO ratios. The results show that PT Bank Central Asia Tbk investment expansion improved asset quality, efficiency, liquidity, and capitalization. In 2025, assets reached IDR 1,586.8 trillion, loans IDR 992.9 trillion, gross NPL 1.7%, CAR 29.8%, ROA 3.9%, ROE 23.3%, NIM 5.7%, and BOPO 41.6%. These findings indicate that integrated investment and risk management support sustainable performance.

Keywords: *Investment; Risk; Banking; Performance.*

Abstrak

Perubahan lingkungan ekonomi, akselerasi teknologi digital, dan peningkatan kebutuhan layanan perbankan mendorong bank menjaga keseimbangan antara investasi, pengelolaan risiko, dan kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi investasi, manajemen risiko keuangan, pengaruh risiko terhadap kinerja, serta keseimbangan investasi dan risiko PT Bank Central Asia Tbk periode 2021–2025. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif berdasarkan data sekunder berupa laporan keuangan, *annual report*, *sustainability report*, dan informasi manajemen risiko. Analisis mencakup investasi, risiko kredit, likuiditas, pasar, operasional, serta rasio ROA, ROE, LDR, NPL, CAR, NIM, dan BOPO. Hasil penelitian menunjukkan ekspansi investasi PT Bank Central Asia Tbk berjalan seiring dengan penguatan kualitas aset, efisiensi, likuiditas, dan permodalan. Pada 2025, aset mencapai Rp1.586,8 triliun, kredit Rp992,9 triliun, NPL gross 1,7%, CAR 29,8%, ROA 3,9%, ROE 23,3%, NIM 5,7%, dan BOPO 41,6%. Temuan menegaskan bahwa integrasi investasi, transformasi digital, risiko, efisiensi, likuiditas,

kualitas aset, dan permodalan mendukung kinerja PT Bank Central Asia Tbk yang kuat dan berkelanjutan.

Kata-kata Kunci: Investasi; Risiko; Perbankan; Kinerja.

PENDAHULUAN

Perubahan ekonomi, teknologi, dan perilaku masyarakat mendorong perbankan Indonesia memperkuat pengelolaan dana, investasi, serta risiko secara berkelanjutan. Bank kini tidak hanya berperan sebagai perantara penghimpunan dan penyaluran dana, tetapi juga mengelola aset serta instrumen keuangan untuk menjaga pendapatan dan likuiditas. Menurut Saladin, risiko kredit dan likuiditas PT Bank Central Asia Tbk perlu dinilai melalui NPL, LDR, rasio kas, dan LAR karena indikator tersebut mencerminkan kualitas pengelolaan risiko serta kesehatan bank.¹ Perubahan suku bunga, kondisi pasar, teknologi, dan persaingan digital turut memengaruhi keputusan penempatan dana serta kinerja keuangan. Karena itu, kajian investasi dan manajemen risiko PT Bank Central Asia Tbk perlu menelaah keterkaitan keputusan investasi, tingkat risiko, dan kemampuan mempertahankan kinerja secara konsisten tetap untuk menghadapi dinamika industri yang semakin kompleks dan kompetitif.

PT Bank Central Asia Tbk memiliki posisi strategis pada industri perbankan Indonesia sehingga keputusan investasi dan pengelolaan risikonya relevan dikaji. Investasi bank mencakup penempatan aset keuangan serta belanja teknologi, infrastruktur digital, keamanan sistem, dan pengembangan layanan guna mendukung efisiensi dan pertumbuhan bisnis. Menurut Mufidah et al. serta Sa'adah, Nurarifin, dan Fitriana, investasi teknologi, efisiensi biaya, dan profitabilitas PT Bank Central Asia Tbk perlu dianalisis melalui ROA, BOPO, CIR, NPM, dan ROE untuk menilai hubungan sumber daya dengan hasil keuangan.^{2,3} Investasi yang tepat dapat meningkatkan produktivitas aset sekaligus memperkuat kemampuan bank merespons perubahan kebutuhan nasabah. Analisis investasi PT Bank Central Asia Tbk perlu mempertimbangkan tujuan penempatan, efisiensi sumber daya, dan hasil berkelanjutan sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang yang tetap berorientasi pada stabilitas.

¹ Hendry Saladin, "Penilaian Tingkat Resiko Kredit dan Resiko Likuiditas PT. Bank Central Asia, Tbk. terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014," *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 13, no. 3 (2016): 70–81, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/2714>.

² Salwa Mufidah et al., "Analisis Pengaruh Investasi Teknologi Informasi dan Efisiensi Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Central Asia Tbk.," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 12, no. 2 (2026): 185–197, <https://ejournal.ust.ac.id/JRAK/article/view/6505>.

³ Lailatus Sa'adah, Muhammad Rifqy Nurarifin, dan Nur Aidah Fitriana, "Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia," *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset* 2, no. 5 (2024): 144–155, <https://journal.arimbi.or.id/index.php/Lokawati/article/view/1188>.

Pertumbuhan transaksi digital perbankan nasional mengubah karakter risiko yang harus dikelola bank, terutama risiko operasional terkait sistem, proses internal, manusia, dan keamanan layanan. Transformasi digital mempercepat transaksi serta meningkatkan efisiensi, tetapi ketergantungan teknologi memperbesar kebutuhan pengendalian gangguan sistem, kesalahan proses, dan ancaman keamanan siber. Menurut Tanic dan Atahau, penggunaan digital banking pada nasabah PT Bank Central Asia Tbk dan BRI tetap menghadirkan risiko operasional sehingga sistem, proses internal, manusia, dan risiko hukum perlu diperhatikan dalam layanan digital.⁴ Temuan tersebut menunjukkan bahwa investasi teknologi harus disertai pengendalian risiko yang memadai. Kondisi ini menjadikan PT Bank Central Asia Tbk relevan sebagai objek untuk menilai keseimbangan ekspansi investasi digital dan kemampuan mengendalikan risiko operasional secara berkelanjutan secara terukur melalui kebijakan tata kelola dan pengawasan yang semakin kuat dan terukur.

Kinerja investasi dan pengelolaan risiko bank tercermin pada kemampuan menghasilkan laba secara efisien. Rasio ROA, ROE, NIM, dan BOPO dapat menggambarkan efektivitas pengelolaan aset, modal, pendapatan bunga, serta biaya operasional dengan perspektif yang berbeda. Menurut Jati, Oktrima, dan Ariyanti, NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA PT Bank Central Asia Tbk, sedangkan BOPO tidak berpengaruh secara parsial, tetapi keduanya berpengaruh simultan terhadap ROA; NPM, ROA, dan ROE juga penting menilai profitabilitas PT Bank Central Asia Tbk.⁵ Temuan tersebut menegaskan bahwa laba tidak cukup dijelaskan oleh satu indikator, melainkan memerlukan analisis sumber pendapatan dan beban. Penelitian PT Bank Central Asia Tbk perlu menghubungkan keputusan investasi dengan indikator kinerja yang merefleksikan hasil dan efisiensi sumber daya perusahaan secara konsisten agar pertumbuhan laba tetap sejalan dengan penggunaan sumber daya yang optimal secara berkelanjutan.

Risiko kredit dan likuiditas penting karena kegiatan utama bank berkaitan dengan penyaluran dana dan pemenuhan kewajiban kepada nasabah. Perubahan NPL, LDR, dan indikator likuiditas dapat menunjukkan kemampuan bank menjaga kualitas aset serta memenuhi kebutuhan dana ketika kewajiban jatuh tempo. Menurut Maya dan Muniarty,

⁴ Rizki Hartanto Tanic dan Apriani Dorkas Rambu Atahau, "Digital Banking dan Risiko Operasional (Studi Kasus pada Nasabah Bank Central Asia dan Bank Rakyat Indonesia)," *IDEI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (2021): 1–20, <https://journal.idei.or.id/jeb/article/view/55>.

⁵ Waluyo Jati, Bulan Oktrima, dan Eti Ariyanti, "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Periode 2010-2020," *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen* 2, no. 4 (2022): 509–518, <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JISM/article/view/25618>.

perkembangan risiko kredit PT Bank Central Asia Tbk melalui NPL serta risiko likuiditas melalui LDR, cash ratio, dan LAR menunjukkan risiko relatif rendah dan kesehatan bank yang baik, sedangkan LDR PT Bank Central Asia Tbk tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA periode 2013–2022.⁶ Temuan tersebut menunjukkan bahwa kinerja PT Bank Central Asia Tbk perlu dianalisis bersama kemampuan menjaga kualitas portofolio dan likuiditas. Analisis investasi tidak hanya menilai keuntungan, tetapi juga kesesuaian penempatan dana dengan likuiditas dan kualitas aset serta menjaga ketahanan bank menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

Penelitian mengenai PT Bank Central Asia Tbk menunjukkan bahwa hubungan struktur keuangan, efisiensi, dan profitabilitas tidak selalu seragam sehingga diperlukan analisis menyeluruh. Perbedaan temuan dapat dipengaruhi periode observasi, variabel, karakteristik risiko, serta metode pengukuran kinerja keuangan yang digunakan. Menurut Putra, Rahmadita, dan Azmy serta Fauzi dan Lisdawati, CAR, NPL, dan BOPO tidak signifikan menjelaskan ROE PT Bank Central Asia Tbk periode 2018–2022, sedangkan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan CAR tidak berpengaruh signifikan.^{7,8} Kondisi tersebut menunjukkan ruang pengembangan analisis dari pengujian rasio menuju pemetaan investasi dan risiko keuangan secara terpadu. Pendekatan tersebut penting agar keputusan investasi PT Bank Central Asia Tbk dinilai berdasarkan manfaat, eksposur risiko, dan konsekuensinya terhadap keberlanjutan kinerja sehingga evaluasi kinerja perlu mempertimbangkan keterkaitan indikator secara periodik dan kontekstual secara objektif.

Kajian risiko PT Bank Central Asia Tbk menegaskan perlunya menilai risiko pasar, kredit, likuiditas, dan operasional secara bersamaan untuk memahami kesehatan keuangan bank. Risiko pasar berkaitan dengan perubahan variabel pasar, sedangkan risiko kredit, likuiditas, dan operasional memengaruhi stabilitas kinerja melalui mekanisme yang berbeda. Menurut Lelo, Man, dan Lejap serta Amanda dan Hulu, risiko pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk, sedangkan risiko kredit, likuiditas, dan operasional berpengaruh signifikan; risiko pasar saham PT Bank Central Asia

⁶ Mayadah Maya dan Puji Muniarty, “Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Bank Central Asia, Tbk.,” *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 6, no. 1 (2024): 68–76, <https://jurnal.unimor.ac.id/index.php/JEP/article/view/6655>.

⁷ Adam Rezkia Putra, Annisa Rahmadita, dan Ahmad Azmy, “Analysis the Effect of Financial Performance Ratios on Profitability at PT. Bank Central Asia, Tbk. (BCA) 2018-2022,” *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 10, no. 12 (2023): 10–22, <https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/5209>.

⁸ Robby Alwan Fauzi dan Lisdawati, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), terhadap Return on Asset (ROA) (Studi Kasus pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Periode 2014-2023),” *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* 4, no. 6 (2026): 45–59, <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/10549>.

Tbk dapat diukur melalui Value at Risk sehingga investasi perlu memperhatikan potensi kerugian terukur.^{9,10} Temuan tersebut memperkuat kebutuhan mengaitkan risiko dengan keputusan investasi dan hasil keuangan. Celah tersebut menjadi dasar analisis integratif mengenai investasi dan manajemen risiko keuangan PT Bank Central Asia Tbk terpadu untuk menghasilkan gambaran risiko yang relevan bagi pengambilan keputusan strategis.

Penelitian ini diarahkan untuk mengintegrasikan pembahasan investasi dan manajemen risiko keuangan PT Bank Central Asia Tbk melalui analisis yang saling terhubung. Investasi strategis tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga perlu mempertimbangkan likuiditas, kualitas aset, efisiensi, risiko pasar, kredit, operasional, dan keberlanjutan kinerja. Fokus tersebut diharapkan menjelaskan cara PT Bank Central Asia Tbk mengalokasikan sumber daya, menghadapi eksposur risiko, serta mempertahankan kinerja pada lingkungan perbankan digital yang kompetitif. Hasil penelitian diharapkan memperjelas hubungan keputusan investasi, pengendalian risiko, dan kinerja keuangan sebagai dasar evaluasi pengelolaan bank. Rumusan masalah penelitian ini meliputi bagaimana strategi investasi diterapkan, bagaimana risiko keuangan dikelola, bagaimana risiko memengaruhi kinerja, serta bagaimana keseimbangan investasi dan risiko mendukung keberlanjutan kinerja sebagai dasar pengembangan strategi investasi yang adaptif, prudent, dan berkelanjutan konsisten.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang didukung data kuantitatif sekunder untuk menganalisis investasi dan manajemen risiko keuangan PT Bank Central Asia Tbk periode 2021–2025. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan kondisi atau karakteristik objek secara sistematis berdasarkan data yang tersedia.¹¹ Menurut Creswell dan Creswell, pendekatan penelitian perlu disesuaikan dengan tujuan kajian serta jenis informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.¹² PT Bank Central Asia Tbk dipilih secara purposive karena memiliki aktivitas investasi, pengelolaan risiko, dan transformasi digital yang sesuai

⁹ Reinildis Krisonia Lelo, Stanis Man, dan Hedwigh Hendrikus Temai Lejap, “Risiko Keuangan: Bagaimana Pengaruhnya terhadap ROA?,” *Economics and Digital Business Review* 7, no. 1 (2025): 246–260, <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/2502>.

¹⁰ Cintya Amanda dan Dalizanolu Hulu, “Perhitungan Risiko Pasar Saham Bank Central Asia (BBCA) menggunakan Metode Value at Risk (VaR) Historical Simulation,” *JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar* 3, no. 3 (2025): 37–45, <https://ojs.unimal.ac.id/joses/article/view/25489>.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

¹² John W. Creswell dan J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (California: Sage Publications, 2023).

dengan fokus kajian. Periode pengamatan tersebut digunakan untuk melihat perkembangan strategi investasi, kondisi aset dan kewajiban, kinerja keuangan, serta risiko kredit, likuiditas, pasar, dan operasional setelah pandemi secara komprehensif dan objektif untuk memperoleh gambaran perubahan strategi serta tingkat risiko bank.

Data penelitian menggunakan sumber sekunder yang mencakup informasi kualitatif dan kuantitatif terkait kondisi PT Bank Central Asia Tbk. Menurut Arikunto, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pemanfaatan dokumen atau sumber tertulis yang relevan dengan objek penelitian.¹³ Sumber data meliputi laporan keuangan auditan, *annual report*, *sustainability report*, informasi kebijakan dan pengelolaan risiko PT Bank Central Asia Tbk periode 2021–2025, serta data pendukung dari Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan pustaka dengan mengidentifikasi dokumen, menyeleksi informasi, mencatat data sesuai periode, serta mengelompokkannya berdasarkan investasi, risiko, dan kinerja keuangan. Seluruh data kemudian diperiksa berdasarkan periode, kelengkapan, konsistensi satuan, dan kesesuaian sumber sebelum dianalisis lebih lanjut secara sistematis dan terukur agar informasi yang dianalisis memiliki dasar konsisten serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian, interpretasi, dan penarikan kesimpulan untuk menjelaskan hubungan investasi, risiko, dan kinerja PT Bank Central Asia Tbk. Menurut Miles, Huberman, dan Saldaña, analisis data kualitatif mencakup kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.¹⁴ Informasi kualitatif diseleksi berdasarkan relevansinya terhadap strategi investasi dan pengelolaan risiko, kemudian disajikan secara deskriptif serta komparatif antarperiode. Data kuantitatif dianalisis menggunakan ROA, ROE, LDR, NPL, dan CAR untuk menggambarkan profitabilitas, efektivitas modal, likuiditas, kualitas kredit, serta kecukupan modal, sedangkan menurut Kasmir, rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan melalui perbandingan komponen laporan keuangan.¹⁵ Hasil rasio dibandingkan antarperiode dan diinterpretasikan bersama informasi investasi serta risiko untuk merumuskan kesimpulan mengenai keberlanjutan kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk secara menyeluruh jangka panjang bank.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2021).

¹⁴ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Cet. 3. (California: SAGE Publications, 2014).

¹⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 11 ed. (Depok: Rajagrafindo Persada, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis PT Bank Central Asia Tbk periode 2021–2025 menunjukkan bahwa strategi investasi diarahkan pada pengelolaan aset keuangan, penguatan likuiditas, pengembangan teknologi, dan peningkatan layanan digital secara berkelanjutan. Aset keuangan dimanfaatkan melalui penempatan pada instrumen likuid, sedangkan investasi nonkeuangan difokuskan pada infrastruktur teknologi, keamanan sistem, aplikasi perbankan, serta kualitas layanan nasabah. Strategi tersebut memperlihatkan bahwa keputusan investasi PT Bank Central Asia Tbk tidak hanya mengejar pendapatan, tetapi juga memperkuat kapasitas operasional dan daya saing menghadapi perubahan perilaku transaksi masyarakat. Kondisi ini tercermin dari total aset sebesar Rp1.586,8 triliun, kredit Rp992,9 triliun, dan pembiayaan berkelanjutan Rp255,4 triliun atau 25,8% portofolio kredit pada 2025. Temuan tersebut menegaskan bahwa ekspansi investasi berjalan bersama pengelolaan risiko, kualitas aset, keberlanjutan sumber daya perusahaan, serta pertumbuhan bisnis yang terukur.

Pemetaan risiko menunjukkan bahwa aktivitas investasi PT Bank Central Asia Tbk menghadapi risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, teknologi digital, serta keamanan data. Risiko kredit berkaitan dengan penurunan kualitas aset produktif, sedangkan risiko pasar dipengaruhi perubahan suku bunga dan nilai instrumen keuangan yang memengaruhi portofolio bank. Risiko likuiditas berhubungan dengan kemampuan memenuhi kewajiban jatuh tempo, sementara risiko operasional semakin penting karena ketergantungan pada sistem digital, jaringan transaksi, keamanan informasi, dan proses internal. NPL gross turun dari 2,2% pada 2021 menjadi 1,8% pada 2022, 1,9% pada 2023, 1,8% pada 2024, dan 1,7% pada 2025, sedangkan LAR menurun dari 15,2% menjadi 10,4%, 6,9%, 5,3%, dan 4,8%. Perbaikan tersebut menunjukkan penguatan bertahap kualitas aset sekaligus ruang intermediasi yang lebih luas tanpa tekanan risiko kredit secara berlebihan.

Perkembangan profitabilitas menunjukkan bahwa pengelolaan investasi dan risiko PT Bank Central Asia Tbk selama periode pengamatan menghasilkan kinerja yang kuat dan relatif stabil. ROA meningkat dari 2,8% pada 2021 menjadi 3,2% pada 2022, 3,6% pada 2023, serta 3,9% pada 2024 dan 2025, sedangkan ROE naik dari 18,3% menjadi 21,7%, 23,5%, 24,6%, kemudian 23,3%. NIM juga meningkat dari 5,1% pada 2021 menjadi 5,3%, 5,5%, 5,8%, lalu sedikit menurun menjadi 5,7% pada 2025, sementara BOPO turun dari 54,2% menjadi 46,1%, 43,7%, 41,7%, dan 41,6%. Pola tersebut memperlihatkan penguatan kemampuan menghasilkan laba yang berjalan seiring dengan peningkatan efisiensi operasional, meskipun ROE mengalami koreksi pada 2025. Secara keseluruhan, pengelolaan

sumber daya mampu meningkatkan produktivitas aset sekaligus menjaga biaya operasional tetap efisien, terkendali, dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Kondisi likuiditas PT Bank Central Asia Tbk selama periode pengamatan menunjukkan peningkatan aktivitas intermediasi yang tetap disertai ruang likuiditas memadai. LDR meningkat dari 62,0% pada 2021 menjadi 65,2% pada 2022, 70,2% pada 2023, 78,4% pada 2024, kemudian menurun menjadi 76,8% pada 2025, sedangkan NSFR tetap tinggi sebesar 180,7%, 171,1%, 168,6%, 157,3%, dan 159,9% pada periode yang sama. LCR juga berada pada posisi kuat, yaitu 379,2% pada 2021, 393,5% pada 2022 dan 2023, 323,0% pada 2024, serta tetap tinggi pada 2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penyaluran kredit tidak langsung menimbulkan tekanan likuiditas karena bank mempertahankan instrumen likuid dan sumber pendanaan memadai. Perubahan LDR juga mencerminkan peningkatan pemanfaatan dana pihak ketiga untuk kegiatan produktif dengan tetap mempertahankan pengelolaan likuiditas secara hati-hati dan stabil.

Kekuatan permodalan menjadi hasil penting yang mendukung kemampuan PT Bank Central Asia Tbk menanggung risiko investasi dan aktivitas intermediasi selama periode pengamatan. CAR tercatat sebesar 25,7% pada 2021, meningkat menjadi 25,8% pada 2022, kemudian naik menjadi 29,4% pada 2023 dan 2024, serta mencapai 29,8% pada 2025. Posisi tersebut jauh berada di atas batas minimum permodalan yang digunakan sebagai acuan kesehatan bank, sehingga menyediakan bantalan kuat untuk menyerap kemungkinan kerugian akibat risiko kredit, pasar, maupun operasional. Peningkatan CAR menunjukkan bahwa ekspansi aset dan kredit tidak dilakukan dengan mengorbankan kemampuan modal, tetapi disertai pemeliharaan kapasitas permodalan memadai untuk mendukung pertumbuhan. Ketahanan modal semakin penting ketika PT Bank Central Asia Tbk meningkatkan pembiayaan berkelanjutan dan mengembangkan layanan digital yang membutuhkan sumber daya serta menghadirkan jenis risiko baru bagi perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian memperlihatkan bahwa strategi investasi PT Bank Central Asia Tbk selama 2021–2025 menghasilkan kombinasi pertumbuhan aset, peningkatan profitabilitas, efisiensi operasional, perbaikan kualitas kredit, dan penguatan aktivitas intermediasi yang seimbang. Total aset meningkat menjadi Rp1.586,8 triliun pada 2025, kredit mencapai Rp992,9 triliun, sedangkan pembiayaan berkelanjutan mencapai Rp255,4 triliun sehingga menunjukkan perluasan aktivitas bisnis sekaligus perhatian terhadap keberlanjutan. Pada sisi risiko, NPL gross menjadi 1,7%, LAR 4,8%, CAR 29,8%, LDR 76,8%, dan BOPO 41,6%, sehingga sebagian besar indikator menunjukkan arah positif. ROA bertahan pada 3,9% dan ROE sebesar 23,3% pada 2025, menunjukkan kemampuan

mempertahankan tingkat pengembalian tinggi meskipun menghadapi perubahan ekonomi. Temuan tersebut menegaskan bahwa keberhasilan investasi PT Bank Central Asia Tbk perlu dinilai melalui pertumbuhan, kualitas aset, modal, likuiditas, efisiensi, serta pengendalian risiko terpadu.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi investasi PT Bank Central Asia Tbk lebih luas dari sekadar penempatan dana pada aset keuangan karena investasi juga diarahkan untuk memperkuat kapasitas operasional dan digital yang memberi manfaat jangka panjang. Peningkatan aset, kredit, efisiensi, dan profitabilitas memperlihatkan bahwa keputusan investasi ditujukan untuk menggabungkan pertumbuhan pendapatan dengan produktivitas sumber daya. Menurut Ghoni dan Dharma, investasi teknologi informasi PT Bank Central Asia Tbk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan penurunan BOPO dan CIR berkaitan dengan peningkatan ROA sehingga transformasi digital perlu berjalan bersama efisiensi biaya.¹⁶ Temuan tersebut memperkuat bahwa investasi digital memiliki nilai strategis karena meningkatkan kualitas layanan sekaligus memperbaiki efisiensi dan kemampuan menghasilkan laba secara berkelanjutan. Dengan demikian, investasi teknologi PT Bank Central Asia Tbk menjadi instrumen pengembangan bisnis yang mendukung penciptaan nilai perusahaan.

Hubungan investasi dan risiko terlihat dari kemampuan PT Bank Central Asia Tbk meningkatkan aktivitas intermediasi tanpa disertai peningkatan NPL dan LAR yang berarti pada periode penelitian. Penurunan NPL gross dari 2,2% menjadi 1,7% serta LAR dari 15,2% menjadi 4,8% menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit berjalan bersama penguatan pengendalian kualitas aset. Menurut Safitri dan Marbun, LDR, NPL, dan CAR secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk periode 2021–2024 dan secara bersama-sama menjelaskan bagian besar variasi kinerja, sehingga ketiganya perlu dinilai secara terpadu.¹⁷ Temuan tersebut menegaskan bahwa kualitas investasi PT Bank Central Asia Tbk tidak cukup diukur melalui besarnya dana yang disalurkan, tetapi juga melalui kemampuan menjaga kualitas kredit, kecukupan modal, dan likuiditas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ekspansi investasi yang sehat memerlukan pengendalian risiko agar pertumbuhan intermediasi mendukung kinerja berkelanjutan.

¹⁶ Farhan Abdul Ghoni dan Fitra Dharma, “Pengaruh Investasi Teknologi Informasi terhadap Efisiensi Operasional Bank: Peran Moderasi Ukuran Perusahaan,” *JEAP: Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan* 3, no. 3 (2026): 64–87, <https://ejournal.arei.or.id/index.php/JEAP/article/view/2466>.

¹⁷ Safitri dan Raja Lhot Marbun, “Analisis Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. Periode 2021–2024,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2026): 234–243, <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/52879>.

Efisiensi operasional menjadi penghubung penting antara investasi teknologi dan peningkatan profitabilitas PT Bank Central Asia Tbk. Penurunan BOPO dari 54,2% pada 2021 menjadi 41,6% pada 2025 menunjukkan kemampuan perusahaan mengendalikan biaya relatif terhadap pendapatan operasional, sedangkan ROA meningkat dari 2,8% menjadi 3,9%. Menurut Aisyah dan Rozi, BOPO, LDR, dan NPL secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA PT Bank Central Asia Tbk, sehingga pengendalian biaya, intermediasi, dan kualitas kredit menjadi penentu utama profitabilitas bank.¹⁸ Hasil penelitian tersebut memperkuat bahwa investasi digital menghasilkan manfaat ekonomi apabila disertai efisiensi proses, pengendalian biaya, dan pengelolaan risiko operasional yang mengubah investasi teknologi menjadi produktivitas. Transformasi digital perlu diarahkan pada perbaikan proses bisnis yang terarah dan efektif agar pengeluaran teknologi memberikan kontribusi nyata dan terukur terhadap profitabilitas PT Bank Central Asia Tbk secara berkelanjutan.

Kinerja profitabilitas PT Bank Central Asia Tbk yang meningkat menunjukkan bahwa pengelolaan investasi dan risiko mendukung kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang kuat, meskipun hubungan tersebut tidak dapat dijelaskan oleh satu indikator. ROA meningkat hingga 2024 dan bertahan pada 3,9% pada 2025, sedangkan ROE mencapai 24,6% pada 2024 sebelum menurun menjadi 23,3% pada 2025, menunjukkan profitabilitas tetap terjaga baik. Menurut Hermawan et al., kinerja PT Bank Central Asia Tbk periode 2022–2025 secara umum berkembang baik berdasarkan ROA, ROE, NPL, NIM, dan LDR, meskipun profitabilitas sedikit menurun pada 2025.¹⁹ Kesamaan tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini konsisten dengan temuan terbaru sekaligus memperluas interpretasi dengan membaca profitabilitas bersama strategi investasi dan pengendalian risiko. Ketahanan laba PT Bank Central Asia Tbk mencerminkan keterkaitan antara pertumbuhan bisnis, efisiensi, kualitas aset, dan pengelolaan permodalan yang sehat.

Risiko pasar perlu ditempatkan sebagai bagian penting manajemen investasi karena perubahan suku bunga dan harga instrumen keuangan dapat memengaruhi nilai aset serta pendapatan bank. Portofolio aset keuangan untuk likuiditas tetap menghadapi perubahan nilai akibat kondisi pasar, sehingga keputusan investasi perlu mempertimbangkan durasi,

¹⁸ Nur Aisyah dan A. Rozi, “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Bank Central Asia, Tbk. (BCA) Analisis Periode 2019-2024,” *Arzisin: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar* 6, no. 3 (2026): 2045–2062, <https://ejournal.yasin-sys.org/arzusin/article/view/9767>.

¹⁹ Bella Agustina Hermawan et al., “Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. Tahun 2022-2025 berdasarkan Rasio Keuangan,” *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi* 19, no. 1 (2026): 281–289, <https://ejournal.stiekia.ac.id/index.php/JUMPA/article/view/465>.

sensitivitas suku bunga, kualitas penerbit, dan kebutuhan likuiditas. Menurut Tanjung et al., risiko investasi pada saham PT Bank Central Asia Tbk dapat diukur menggunakan Value at Risk dengan pendekatan variance-covariance, sehingga potensi kerugian dapat diperkirakan berdasarkan tingkat keyakinan dan periode kepemilikan tertentu.²⁰ Perspektif tersebut menunjukkan bahwa manajemen risiko investasi perlu berkembang dari identifikasi risiko menuju pengukuran kuantitatif agar penempatan aset mempertimbangkan batas kerugian yang dapat diterima. Pendekatan ini membantu PT Bank Central Asia Tbk menyelaraskan tujuan investasi, kebutuhan likuiditas, dan toleransi risiko secara terukur.

Risiko kredit, likuiditas, dan operasional menunjukkan hubungan yang lebih kuat terhadap kinerja dibandingkan risiko pasar sehingga strategi investasi PT Bank Central Asia Tbk perlu memprioritaskan pengendalian ketiga risiko tersebut. Penurunan NPL dan LAR menunjukkan perbaikan aset, sedangkan LDR yang meningkat hingga 76,8% memperlihatkan pemanfaatan dana pihak ketiga untuk intermediasi yang tetap ditopang posisi likuiditas kuat. Menurut Rahman et al., risiko pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja PT Bank Central Asia Tbk, sedangkan risiko kredit, likuiditas, dan operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.²¹ Hasil tersebut memperkuat bahwa keberhasilan investasi PT Bank Central Asia Tbk lebih banyak ditentukan oleh kemampuan menjaga kualitas kredit, kecukupan likuiditas, dan efisiensi operasional daripada mengandalkan keuntungan dari perubahan pasar. Prioritas tersebut memungkinkan ekspansi bisnis berlangsung lebih terkendali dan menjaga kemampuan bank menghadapi tekanan risiko secara berkelanjutan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penghubungan keputusan investasi, risiko keuangan, transformasi digital, dan kinerja PT Bank Central Asia Tbk sebagai rangkaian pengelolaan strategis yang saling memengaruhi. Penelitian terdahulu lebih banyak menguji rasio terhadap ROA atau ROE, mengukur risiko pasar saham, atau menilai investasi teknologi terhadap kinerja, sedangkan penelitian ini memadukan investasi dengan kualitas kredit, likuiditas, permodalan, efisiensi, dan profitabilitas periode 2021–2025. Perspektif ini menunjukkan bahwa investasi efektif meningkatkan aset dan laba tanpa memperbesar risiko secara tidak terkendali. Keseimbangan tercermin pada peningkatan ROA, penurunan BOPO,

²⁰ Aida Febriana Tanjung et al., “Investment Risk Analysis of Gold, the Indonesia Composite Index (IHSG), and BBKA Stock in Indonesia using the Value at Risk (VAR) Method with a Variance–Covariance Approach,” *JISTech: Journal of Islamic Science and Technology* 11, no. 1 (2026): 18–26, <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jistech/article/view/28790>.

²¹ Juanita Rahman et al., “The Effectiveness of Risk Management Implementation at PT. Bank Central Asia, Tbk. in Maintaining the Company’s Financial Stability and Performance,” *Journal of Economics, Management, and Accounting* 1, no. 2 (2025): 179–186, <https://scriptaintelektual.com/scripta-economica/article/view/146>.

perbaikan NPL dan LAR, serta CAR yang tetap kuat. Temuan ini menegaskan bahwa keberlanjutan kinerja PT Bank Central Asia Tbk bergantung pada integrasi strategi investasi dan disiplin manajemen risiko agar digitalisasi, ekspansi kredit, efisiensi, dan ketahanan modal berkembang secara bersamaan dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi investasi PT Bank Central Asia Tbk periode 2021–2025 diarahkan pada pengelolaan aset keuangan, pengembangan teknologi digital, penguatan likuiditas, dan perluasan pembiayaan secara berkelanjutan. Total aset meningkat menjadi Rp1.586,8 triliun, sedangkan kredit mencapai Rp992,9 triliun pada 2025, dengan pembiayaan berkelanjutan sebesar Rp255,4 triliun atau 25,8% dari total portofolio kredit. Pengendalian risiko terlihat dari penurunan NPL gross dari 2,2% pada 2021 menjadi 1,7% pada 2025 serta LAR dari 15,2% menjadi 4,8%, yang menunjukkan perbaikan kualitas aset secara konsisten. Likuiditas tetap terjaga meskipun intermediasi meningkat, ditunjukkan oleh kenaikan LDR dari 62,0% menjadi 76,8%, sementara NSFR dan LCR tetap tinggi, sehingga kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek tetap kuat. Permodalan semakin kokoh melalui peningkatan CAR dari 25,7% menjadi 29,8%, sehingga PT Bank Central Asia Tbk mampu menyeimbangkan ekspansi bisnis, kualitas kredit, likuiditas, kecukupan modal, dan keberlanjutan pertumbuhan secara efektif serta mendukung penciptaan nilai perusahaan secara konsisten dan berorientasi jangka.

Keseimbangan investasi dan manajemen risiko turut mendukung kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk yang kuat dan berkelanjutan. ROA meningkat dari 2,8% pada 2021 menjadi 3,9% pada 2024 dan bertahan pada 3,9% pada 2025, sedangkan ROE naik dari 18,3% menjadi 24,6% sebelum terkoreksi menjadi 23,3% pada 2025. NIM meningkat dari 5,1% menjadi 5,7%, sementara BOPO turun dari 54,2% menjadi 41,6%, yang menunjukkan perbaikan efisiensi operasional. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investasi, terutama teknologi dan digitalisasi, dapat meningkatkan produktivitas apabila disertai pengendalian risiko yang memadai, efisiensi proses, serta pengelolaan aset. Risiko kredit, likuiditas, dan operasional perlu menjadi prioritas karena berkaitan erat dengan stabilitas kinerja, sedangkan risiko pasar harus diukur berkala untuk mengantisipasi perubahan suku bunga dan nilai instrumen keuangan. Secara keseluruhan, keberlanjutan kinerja PT Bank Central Asia Tbk bergantung pada integrasi investasi, risiko, efisiensi, likuiditas, kualitas aset, dan ketahanan modal, bukan semata-mata pertumbuhan aset, sehingga pertumbuhan

bisnis tetap berlangsung pada tingkat risiko yang terkendali secara konsisten untuk menjaga ketahanan bisnis.

REFERENSI

- Aisyah, Nur, dan A. Rozi. "Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Bank Central Asia, Tbk. (BCA) Analis Periode 2019-2024." *Arzisin: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar* 6, no. 3 (2026): 2045–2062. <https://ejournal.yasin-alsys.org/arzusin/article/view/9767>.
- Amanda, Cintya, dan Dalizanolo Hulu. "Perhitungan Risiko Pasar Saham Bank Central Asia (BBCA) menggunakan Metode Value at Risk (VaR) Historical Simulation." *JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar* 3, no. 3 (2025): 37–45. <https://ojs.unimal.ac.id/joses/article/view/25489>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2021.
- Creswell, John W., dan J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications, 2023.
- Fauzi, Robby Alwan, dan Lisdawati. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), terhadap Return on Asset (ROA) (Studi Kasus pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Periode 2014-2023)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* 4, no. 6 (2026): 45–59. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/10549>.
- Ghoni, Farhan Abdul, dan Fitra Dharma. "Pengaruh Investasi Teknologi Informasi terhadap Efisiensi Operasional Bank: Peran Moderasi Ukuran Perusahaan." *JEAP: Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan* 3, no. 3 (2026): 64–87. <https://ejournal.areai.or.id/index.php/JEAP/article/view/2466>.
- Hermawan, Bella Agustina, Ahmad Iqbal, Nurul Azkia Rohhmani, Palupi Permata Rahmi, dan Asep Wahyu Mulyadi. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. Tahun 2022-2025 berdasarkan Rasio Keuangan." *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi* 19, no. 1 (2026): 281–289. <https://ejournal.stiekia.ac.id/index.php/JUMPA/article/view/465>.
- Jati, Waluyo, Bulan Oktrima, dan Eti Ariyanti. "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Periode 2010-2020." *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen* 2, no. 4 (2022): 509–518. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JISM/article/view/25618>.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 11 ed. Depok: Rajagrafindo Persada, 2018.
- Lelo, Reinildis Kriterion, Stanis Man, dan Hedwigh Hendrikus Temai Lejap. "Risiko Keuangan: Bagaimana Pengaruhnya terhadap ROA?" *Economics and Digital Business Review* 7, no. 1 (2025): 246–260. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/2502>.
- Maya, Mayadah, dan Puji Muniarty. "Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Bank Central Asia, Tbk." *Ekopem: Jurnal Ekonomi*

- Pembangunan 6, no. 1 (2024): 68–76.
<https://jurnal.unimor.ac.id/index.php/JEP/article/view/6655>.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Cet. 3. California: SAGE Publications, 2014.
- Mufidah, Salwa, Salsabila, Syaakiroh Zaahidah, Aniza Zulfa Ramadani, dan Gina Sakinah. “Analisis Pengaruh Investasi Teknologi Informasi dan Efisiensi Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Central Asia Tbk.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 12, no. 2 (2026): 185–197.
<https://ejournal.ust.ac.id/JRAK/article/view/6505>.
- Putra, Adam Rezkia, Annisa Rahmadita, dan Ahmad Azmy. “Analysis the Effect of Financial Performance Ratios on Profitability at PT. Bank Central Asia, Tbk. (BCA) 2018-2022.” *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 10, no. 12 (2023): 10–22.
<https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/5209>.
- Rahman, Juanita, Ayu Nor Aisah, Nabela Ariyaninda Budi Astutik, dan Alvianus Kristian Sumual. “The Effectiveness of Risk Management Implementation at PT. Bank Central Asia, Tbk. in Maintaining the Company’s Financial Stability and Performance.” *Journal of Economics, Management, and Accounting* 1, no. 2 (2025): 179–186. <https://scriptaintelektual.com/scripta-economica/article/view/146>.
- Sa’adah, Lailatus, Muhammad Rifqy Nurarifin, dan Nur Aidah Fitriana. “Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia.” *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset* 2, no. 5 (2024): 144–155.
<https://journal.arimbi.or.id/index.php/Lokawati/article/view/1188>.
- Safitri, dan Raja Lhot Marbun. “Analisis Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. Periode 2021–2024.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2026): 234–243.
<https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/52879>.
- Saladin, Hendry. “Penilaian Tingkat Resiko Kredit dan Resiko Likuiditas PT. Bank Central Asia, Tbk. terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014.” *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 13, no. 3 (2016): 70–81. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/2714>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Tanic, Rizki Hartanto, dan Apriani Dorkas Rambu Atahau. “Digital Banking dan Risiko Operasional (Studi Kasus pada Nasabah Bank Central Asia dan Bank Rakyat Indonesia).” *IDEI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (2021): 1–20.
<https://journal.idei.or.id/jeb/article/view/55>.
- Tanjung, Aida Febriana, Hani Maulida Hasibuan, Panca Taufik Kurahman, Fakhrrur Rozi Nasution, dan Riri Syafitri Lubis. “Investment Risk Analysis of Gold, the Indonesia Composite Index (IHSG), and BBKA Stock in Indonesia using the Value at Risk (VAR) Method with a Variance–Covariance Approach.” *JISTech: Journal of Islamic Science and Technology* 11, no. 1 (2026): 18–26.
<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jistech/article/view/28790>.